# PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV MELALUI PENDEKATAN *OPEN-ENDED* DI SD N 14 SIGUNTUR MUDA KABUPATEN PESISIR SELATAN

## Surianti Ajriah<sup>1</sup>, Edrizon<sup>1</sup>, Ira Rahmayuni Jusar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>ProgramStudi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

E-mail: Surianti. Ajriah. @yahoo.com

## **Abstract**

The background of this research by learning techniques are still watching and do notmotivate students in early learning so that students are not interested in memperhatian, so the class became noisier. Due attention to students in learning mathematics less so. It is found in the classroom is the students are passive students just waiting to see what the teacher asked, no one asked as if understood and when asked about the teachers who have studied meteri only 2 to 6 people can answer. At the Mathematics Learning Class IV channeled through open ended approach in SDN 14 Siguntur muda South Coastal District? Objective research is to improve students' learning activities in the fourth grade mathematics learning through Open Ended Approach in SDN 14 Siguntur muda. The researchers are researchers who conducted class actions in several cycles. Subjects of this study were fourth grade students of SDN 14 Siguntur muda totaled 29 people. Researcher observation instruments are student activity sheets. Results of data analysis of student learning activities obtained average percentage in cycle 1 was 48.38% and the second cycle was 81.48%. so the conclusion is Open Ended approach can improve student learning activities in the learning of mathematics.

Keywords: Math, Open Ended approach, activity.

## **PENDAHULUAN**

Pengoptimalan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD), guru harus berusaha menyajikan materi sebaik mungkin sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Selain itu, guru harus dapat mengetahui dan menggunakan pendekatan, model atau metode pembelajaran yang sesuai. Matematika mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), baik sebagai alat bantu dalam penerapan bidang

ilmu lain maupun dalam matematika itu sendiri. Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas IV SDN 14 Siguntur Muda, Kabupaten Pesisir Selatan, dalam dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 12, dan 19 Desember 2012, terlihat proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru mengajar dengan teknik pembelajaran yang monoton dan tidak memotivasi siswa pada awal pembelajaran. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tidak mengulang pelajaran sebelumnya, siswa tidak tertarik

untuk memperhatikan, sehingga kelas menjadi ribut.

Pendekatan open-ended dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan siswa di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar siswa banyak macamnya, menurut Dierich (dalam Oemar Hamalik, 2001: 172), membagi kegiatan belajar dalam delapan kelompok yaitu: kegiatan visual, kegiatan lisan. kegiatan mendengar, kegiatan menggambar, kegiatan metrik, kegiatan mental dan kegiatan emosional.

Beberapa hal tersebut atas mengarahkan pada kesimpulan bahwa diperlukan sebuah pendekatan pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa, salah satunya adalah pendekatan open-ended. Menurut Halimah. 2012:16), Shimada (dalam "Pendekatan open-ended adalah pendekatan pembelajaran yang menyajikan suatu permasalahan yang memiliki metode atau penyelesaian benar lebih dari yang satu".Pendekatan open-ended membawa siswa memecahkan permasalahan dengan banyak cara yang memungkinkan siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif dan membuat mereka terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan dalam pendekatan open ended menurut Syarifuddin (2011) yaitu: Orientasi penyajian masalah terbuka, pengerjaan masalah terbuka secara individu, diskusi

kelompok tentang masalah terbuka, presentasi hasil diskusi kelompok, penutup.

Pendekatan open-ended dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan siswa di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran sangat di butuhkan aktivitas dari siswa, dengan kata lain menggunakan pendekatan open-ended dapat meningkatkan aktivitas siswa. Dengan tujuan Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV melalui Pendekatan Open-Ended di SDN 14 Siguntur Muda Kabupaten Pesisir Selatan.

#### METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan dengan mengacu pada desain Arikunto dkk. (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan ,pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi.

Subjek dalam peneliti ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 29 orang, siswa laki – laki sebanyak 13 orang dan siswa perempuan sebanyak 13 orang. Peneliti ini dilakukan pada semester genab tahun 2012/2013.

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini adalah aktivitas siswa dan aktivitas guru. Dalam melakukan observasi dan evaluasi, peneliti dibantu oleh *observer*. Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran di ukur dengan menggunakan presentase aktivitas siswa Indikator keberhasilan pada aktivitas siswa yang akan dicapai adalah 70%.

Data penelitian berupa data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran Matematika yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan penilaian, perilaku guru dan siswa sewaktu berlangsungnya proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

- 1) Lembar observasi aktivitas guru
- 2) Lembar observasi aktivitas siswa

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Siklus 1

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar aktivitas siswa. dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Adapun indikator aktivitasnya adalah siswa mengemukakan pendapat bersama teman kelompok, siswa memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung (siswa tidak meribut, siswa tidak keluar masuk, dan siswa tidak menganggu teman), siswa menerjakan latihan secara individu, dan siswa mendiskusikan hasil kerja individu secara diskusi kelompok. Persentase hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Persentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I yang dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan hasil rata-rata sebagai berikut:

Tabel 1 : Persentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

	_	
No	Indikator	Rata-rata
1	Siswa mengemukakan	17.42%
	pendapat bersama	
	teman kelompok.	
2	Siswa memperhatikan	43.68%
	penjelasan guru	
	selama proses.	
	belajar berlangsung	
3	Siswa mengerjakan	95.01%
	latihan secara	
	individu.	
4	Siswa mendiskusikan	38.74%
	hasil kerja individu	
	secara diskusi	
	kelompok.	
Rata – rata		48.36%

Berdasarkan tabel diatas rata-rata persentase aktivitas belum mencapai taget, berdasarkan indikator yang dirumuskan. Untuk itu perlu adanya perbaikan ke siklus II. Perbaikan yang akan dilakukan antara lain: Guru akan lebih giat lagi dalam memotivasi siswa saat menyelesaikan masalah matematika, agar tujuan pembelajaran terlaksana dengan baik, guru akan berusaha lebih baik lagi mengelola suasana pembelajaran agar tidak ada lagi siswa yang ribut ketika akan mengikuti proses pembelajaran sedang yang berlangsung, guru akan berusaha lebih terampil lagi menggunakan pendekatan open ended sesuai dengan RPP pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang diterapkan

## Siklus II

Pelaksanaan perubahan yang dilakukan pada siklus II yang diadakan 3 kali pertemuan persentase rata — rata aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 : Persentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Indikator	Rata-rata
1	Siswa mengemukakan	68.94%
	pendapat bersama teman	
	kelompok.	
2	Siswa memperhatikan	69.86%
	penjelasan guru selama proses.	
	belajar berlangsung	
3	Siswa mengerjakan latihan	95.31%
	secara individu.	
4	Siswa mendiskusikan hasil	65.14%
	kerja individu secara diskusi	
	kelompok.	
Rata – rata		81.48%

Berdasarkan tabel diatas rata-rata persentase siswa telah tercapai, maka untuk itu peneliti tidak akan melanjutkan lagi.

Peningkatan aktivitas siswa, aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan *open ended* dari siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5 : Persentase Aktivitas Siswa, Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Melal ui Pendekatan *Open Ended*.

A analz	Rerata Persentase		
Aspek	Siklus I	Siklus II	
Aktivita	48.38% (sedikit)	81.48%	
Belajar		(banyak	
Siswa		sekali)	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa pada siklus I, siswa masih kurang melakukan aktivitas sesuai indikator yang telah ditetapkan, karena pembelajaran melalui pendekatan *open ended* merupakan hal yang baru bagi siswa. Pada siklus II aktivitas siswa sudah baik karena banyak siswa yang melakukan aktivitas sesuai indikator. Dan juga sudah ada peningkatan dibanding siklus I. Peningkatan aktivitasnya sudah mencapai 33.1%. ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan aktivitas siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *open ended* di SDN 14 Siguntur Muda pada kelas IV dapat

meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini di buktikan pada siklus I presentase aktivitas siswa sebesar 48.38% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81.48%.

Syarifuddin. 2011. Pendekatan *Open-Ended*. Tersedia:http://syariftugas. blogspot.com/2011/11/pendekatan-open-ended.html (Diakses pada tanggal 8 Februari 2012)

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi
  Aksara.
- Halimah. 2012. Penerapan Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan Open-Ended dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Keritang Inhil Riau. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Hamalik, Oemar. 1990. *Psikologi Belajar* dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.